

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penafsiran terhadap teks Pengkhotbah 3:1-15 peneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Waktu yang terdapat dalam Pengkhotbah pasal 3:1-15 memiliki dua arti. Pertama $t[e\ddot{e}t$, kata inilah yang melekat pada manusia karena sesuai dengan pengertiannya dan kedua $\sim|'A[\ddot{o}l\ddot{a}m$ kata ini adalah waktu yang tersembunyi bagi manusia dan hanya Tuhan yang mengetahuinya. Qohelet memberikan pengajaran kepada orang di zamannya agar supaya mereka sadar bahwa kebijaksanaan manusia ada batasnya bahkan pun ke peramal-peramal. Waktu manusia adalah sekarang sesuai dengan pengertian $t[e\ddot{e}t$ dan waktu Tuhan adalah $\sim|'A[\ddot{o}l\ddot{a}m$. Manusia tidak bisa mengetahui waktu Tuhan karena waktu itu tersembunyi bagi manusia dan manusia hanya bisa menjalani waktu yang sedang terjadi karena itu adalah pemberian Tuhan dalam kehidupan.

- b. Allah menjadikan semua waktu indah bukan pada waktunya tapi indah pada saat yang sedang/sekarang terjadi. Memang akan indah pada waktunya namun saat manusia telah meninggal sebelum indah pada waktunya maka itu bukanlah indah pada waktunya. Manusia tidak dituntut untuk mengharapkan berlebihan kepada hari esok tapi dituntut untuk memaknai waktu yang diberikan oleh Tuhan kepadanya meskipun berada dalam penderitaan. Tuhan mengadakan penderitaan agar manusia dapat belajar darinya dan mencapai kebahagiaan dalam penderitaan. Entah kebahagiaan berasal dari makanan dan minuman semua itu adalah pemberian Allah dalam kehidupan.
- c. Waktu Allah yang baik menurut ukuran manusia selalu menjadi misteri yang tak dapat diselami oleh siapapun bahkan ahli-ahli ramalan. Jemaat Kristen dituntut untuk lebih bijak dalam menanggapi berita ramalan (ramalan Astrologi) dan selalu berpegang kepada Allah yang mengetahui masa depan serta mengikutsertakan Tuhan dalam masalah yang dihadapi serta ketika manusia berada dalam masa-masa penderitaan yang melanda dunia sekarang ini (krisis ekonomi) manusia harus mempelajari dan berusaha keluar sendiri dan ikut sertakan Allah dalam penderitaan itu karena waktu Allah adalah waktu yang terbaik.

2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian terhadap teks Pengkhotbah 3:1-15 dengan menggunakan kritik historis hikmat adalah :

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca menjadikan sebuah pijakan untuk memperoleh sudut pandang yang baru dari pendekatan Historis di teks Pengkhotbah 3:1-15. Segala sesuatu telah diatur oleh Allah dan Qohelet memberikan pengajaran bahwa pekerjaan Allah tidak bisa diselami oleh manusia.
- b. Jemaat-jemaat Kristen bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembahasan untuk pemahaman Alkitab agar bisa lebih memahami secara lebih mendalam makna-makna kalimat Qohelet dengan pendekatan historis.